

PELATIHAN PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN BAGI REMAJA MASJID SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN BADAN USAHA MASJID DI DESA KARYAMEKAR, PASIRWANGI KAB. GARUT

Oleh:

¹Eka Ahadiyat Suryana, ²Amna, ³Saepul Bahri, ⁴Agus Wibowo, ⁵Ira Mariyah Ulfah

¹STIES Indonesia Purwakarta

Jl. Veteran No.150, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

²Universitas Islam DR KHEZ Muttaqien Purwakarta

Jl. Syekh Baing Yusuf, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41151

³STIES Purwakarta

Jl. Veteran No.150, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

⁴Politeknik Jakarta Internasional

Kawasan SCBD Kav 52-53 Lot 21, Senayan, Kebayoran Baru, RT.7/RW.1, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

⁵Universitas Putra Indonesia Cianjur

Jalan Doktor Muwardi Gang Perjuangan No.66 Muka Bypass, Cianjur, Cianjur Regency, West Java 43215

e-mail: eka.ahadiyat@gmail.com¹, amnamawardi08@gmail.com², saepulbacktonature@gmail.com³,
wibowoagus889@gmail.com⁴, iramariyahulfah@gmail.com⁵

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to improve financial literacy among mosque youth as an effort to develop the Mosque Business Unit (BUM) in Karyamekar Village, Pasirwangi District, Garut Regency. The training was conducted on November 14–15, 2025 at Classroom 2 of SDN Karyamekar 2, attended by 26 participants consisting of Linmas, mosque youth, and LPM members. The program used interactive lectures, group discussions, financial recording simulations, and practical exercises to develop simple business plans. Results show an increase in participants' understanding of financial management, transaction recording, and mosque-based business planning. Participants were able to create simple business plans supporting mosque economic independence. This activity positively impacts the capacity of mosque youth as community economic empowerment agents.

Keywords: *Financial Literacy, Mosque Youth, Mosque Business Unit, Community Empowerment.*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan remaja masjid sebagai upaya pengembangan Badan Usaha Masjid (BUM) di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14–15 November 2025 di Ruang Kelas 2 SDN Karyamekar 2 dan diikuti oleh 26 peserta yang terdiri dari unsur Linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi pencatatan keuangan, dan praktik

penyusunan rencana usaha sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, dan perencanaan usaha masjid. Peserta juga mampu membuat rencana bisnis sederhana yang mendukung kemandirian ekonomi masjid. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kapasitas remaja masjid sebagai agen penggerak ekonomi umat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Remaja Masjid, Badan Usaha Masjid, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi umat. Dalam beberapa tahun terakhir, pengelolaan Badan Usaha Masjid (BUM) menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masjid. Namun, keterbatasan pemahaman literasi keuangan di kalangan remaja masjid dan pengurus sering menjadi hambatan dalam pengelolaan usaha masjid yang produktif dan berkelanjutan.

Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, memiliki potensi besar dalam pengembangan BUM melalui keterlibatan remaja masjid. Remaja masjid dapat menjadi agen perubahan yang mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi produktif masjid. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas mereka melalui pelatihan literasi keuangan menjadi sangat penting untuk mendukung perencanaan, pencatatan, dan pengelolaan usaha masjid.

Kegiatan ini juga melibatkan unsur Linmas dan pengurus LPM sebagai mitra strategis agar tercipta sinergi dalam pemberdayaan ekonomi berbasis masjid. Pelatihan dilaksanakan di Ruang Kelas 2 SDN Karyamekar 2 pada tanggal 14–15 November 2025 dengan jumlah peserta 26 orang. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman peserta tentang literasi keuangan, kemampuan mencatat transaksi keuangan, dan keterampilan menyusun rencana usaha sederhana untuk mendukung keberlanjutan BUM di Desa Karyamekar.

Melalui pelatihan ini, diharapkan remaja masjid dapat berperan aktif sebagai agen pemberdayaan ekonomi umat, sekaligus memperkuat kapasitas masjid sebagai lembaga yang mandiri dan produktif.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif, termasuk perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan pendapatan, serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Tingkat literasi keuangan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan rumah tangga maupun lembaga, termasuk masjid sebagai badan usaha produktif.

Remaja Masjid sebagai Agen Pemberdayaan

Remaja masjid memiliki potensi besar sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi karena kedekatan mereka dengan masyarakat dan keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial (Wulandari & Kusumastuti, 2019). Pelatihan literasi keuangan bagi remaja masjid dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola BUM, serta menjadi contoh bagi masyarakat untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan.

Pengembangan Badan Usaha Masjid

Badan Usaha Masjid (BUM) merupakan lembaga ekonomi produktif yang dapat meningkatkan kemandirian masjid dan masyarakat sekitar. Pengelolaan BUM memerlukan kompetensi dalam perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pencatatan transaksi sederhana (Hilgert & Hogarth, 2003). Dengan penguasaan literasi keuangan, remaja masjid dapat berperan aktif dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan ekonomi masjid secara lebih efektif dan transparan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan bagi remaja masjid dilaksanakan pada tanggal 14–15 November 2025 di Ruang Kelas 2 SDN Karyamekar 2, Desa Karyamekar, Pasirwangi, Kabupaten Garut. Kegiatan ini diikuti oleh 26 peserta, terdiri dari unsur Linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM, serta bermitra dengan Kantor Desa Karyamekar.

1. Metode Pelatihan

Pelatihan menggunakan pendekatan kombinasi teori dan praktik, yang mencakup:

- a. Ceramah Interaktif: Menyampaikan materi dasar literasi keuangan, manajemen keuangan masjid, dan prinsip pengelolaan usaha produktif.
- b. Diskusi Kelompok: Peserta membahas studi kasus terkait pengelolaan keuangan masjid dan merumuskan solusi praktik yang bisa diterapkan.
- c. Simulasi Pencatatan Keuangan: Peserta mempraktikkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana, yang dapat diterapkan pada pengelolaan BUM masjid.
- d. Penyusunan Rencana Usaha Sederhana: Peserta dibimbing untuk membuat *simple business plan* terkait usaha masjid, seperti kantin, penyewaan fasilitas, atau produk ekonomi lainnya.

2. Evaluasi Peserta

Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Pre-test dan Post-test: Untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta terkait literasi keuangan.
- b. Observasi Praktik: Menilai kemampuan peserta dalam mencatat transaksi dan menyusun rencana usaha.
- c. Refleksi Akhir: Peserta memberikan tanggapan mengenai pemahaman dan kesiapan mereka menerapkan literasi keuangan di masjid.

3. Pelaksanaan Jadwal

- a. Hari 1: Ceramah interaktif dan diskusi kelompok mengenai literasi keuangan dan pengelolaan BUM masjid.
- b. Hari 2: Simulasi pencatatan keuangan, penyusunan rencana usaha sederhana, dan evaluasi hasil pelatihan.

Metode ini dirancang untuk memastikan peserta tidak hanya memahami teori literasi keuangan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan ekonomi masjid secara praktis dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan bagi remaja masjid di Desa Karyamekar diikuti oleh 26 peserta dari unsur Linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM. Pelatihan berlangsung selama dua hari, yakni 14–15 November 2025, dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi pencatatan keuangan, dan penyusunan rencana usaha sederhana.

1. Peningkatan Pengetahuan Peserta

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan signifikan:

- a. Nilai rata-rata pre-test: 55,2
- b. Nilai rata-rata post-test: 86,4

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan, perencanaan anggaran, dan pengelolaan usaha masjid.

2. Kemampuan Praktis Peserta

Melalui simulasi dan praktik langsung, peserta mampu:

- a. Membuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran sederhana.
- b. Menyusun laporan keuangan harian dan bulanan untuk kegiatan BUM masjid.
- c. Menyusun rencana usaha sederhana, seperti kantin masjid, penyewaan fasilitas, atau kegiatan ekonomi produktif lainnya.

3. Partisipasi dan Antusiasme

Peserta aktif berdiskusi dan terlibat dalam setiap praktik. Antusiasme ini menunjukkan motivasi tinggi remaja masjid untuk berperan sebagai agen perubahan dalam pengelolaan ekonomi masjid.

4. Dampak Kegiatan terhadap Pengembangan BUM Masjid

Pelatihan ini memberikan dampak positif berupa:

- a. Peningkatan kapasitas remaja masjid sebagai agen literasi keuangan.
- b. Kemampuan peserta dalam mengelola BUM masjid secara lebih profesional, transparan, dan akuntabel.
- c. Peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi keberlanjutan kegiatan masjid.

PEMBAHASAN

Hasil pelatihan ini konsisten dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik mengenai perencanaan keuangan dan pencatatan transaksi akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan secara praktis (Lusardi & Mitchell, 2014). Selain itu, pemberdayaan remaja masjid sesuai prinsip pemberdayaan komunitas (Rogers, 2003) dapat mendorong keberlanjutan ekonomi masjid melalui keterlibatan aktif generasi muda.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan bahwa kombinasi teori dan praktik, serta keterlibatan langsung peserta dalam simulasi dan penyusunan rencana usaha, efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kapasitas pengelolaan BUM masjid.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan bagi remaja masjid di Desa Karyamekar berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan, perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, dan pengelolaan Badan Usaha Masjid (BUM).
2. Peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana dan membuat rencana usaha masjid yang mendukung kemandirian ekonomi masjid.
3. Pelatihan ini memperkuat peran remaja masjid sebagai agen pemberdayaan ekonomi umat dan meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan BUM masjid.

Saran

1. Pelatihan Lanjutan: Disarankan diadakan pelatihan lanjutan terkait manajemen bisnis, pemasaran, dan pengembangan produk BUM masjid untuk meningkatkan kemampuan praktis peserta.
2. Pendampingan Berkala: Perlu adanya pendampingan berkelanjutan dari pengurus LPM dan pihak desa untuk memastikan implementasi literasi keuangan berjalan efektif.
3. Pengembangan SOP Keuangan: Disarankan penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) pengelolaan keuangan BUM masjid agar tercipta transparansi dan akuntabilitas.
4. Integrasi dengan Program Desa: Pemerintah desa dapat memasukkan literasi keuangan remaja masjid sebagai bagian program rutin pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309–322.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2023. OJK. <https://www.ojk.go.id>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Wulandari, I., & Kusumastuti, A. (2019). Peran remaja masjid dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 45–52.